



STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA (SPH)

Tema:
Statistik Produksi

BAB 1

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Ketersediaan data

Pentingnya ketersediaan data dan informasi pertanaman komoditas hortikultura.

Statistik Pertanian Hortikultura

Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dilakukan oleh Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Hortikultura dan Pusdatin) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Upaya

Perlunya revisi terhadap pedoman pengumpulan data SPH

SEJARAH PENGELOLAAN DATA HORTIKULTRA

01

Periode tahun 1970 – 2007
Bergabung dengan Tanaman Pangan

02

Periode Tahun 2007 – 2020
Formulir SPH tersendiri

03

Mulai tahun 2021
Revisi Pedoman SPH

TUJUAN

Tujuan dari pengumpulan data hortikultura adalah untuk mendapatkan data luas/jumlah tanaman, produksi dan rata-rata harga di petani pada tingkat kecamatan.

LANDASAN HUKUM

Pengelolaan Statistik Pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan telah didasari pada beberapa landasan hukum sebagai berikut:

01

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).

02

PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).

03

Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

04

Peraturan Menteri Pertanian No. 77 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Hortikultura

05

Keputusan Menteri Pertanian No. 104/Kpts/HK.1 40/M/2/2020, tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian.

06

Nota Kesepahaman Antara Kementan dan BPS RI No. 15/nuy/hk.220/m /12/2019, tentang Harmonisasi data dan/atau Informasi Statistik Bidang Pertanian.

BAB 2

DATA YANG DIKUMPULKAN

CAKUPAN WILAYAH

1. Pengumpulan data hortikultura mencakup seluruh wilayah di Indonesia dengan unit terkecil adalah kecamatan.
2. Pendataan meliputi seluruh pertanaman baik yang diusahakan oleh Rumah Tangga maupun Perusahaan yang bergerak di budidaya komoditas hortikultura. Khusus komoditas tanaman hias dan tanaman biofarmaka, pencatatan hanya dilakukan untuk tanaman budidaya yang diusahakan secara komersial (dijualbelikan sebagian atau seluruhnya).
3. Pelaku usaha tanaman hias yang kegiatannya hanya melakukan pemeliharaan, tidak dicatat datanya. Namun apabila pelaku usaha tanaman hias juga melakukan budidaya, maka datanya ikut dikumpulkan.

CAKUPAN KOMODITAS

Berdasarkan Kepmentan **No. 104 tahun 2020** jumlah Komoditas binaan Direktorat Jenderal Hortikultura adalah **569 jenis**.
Cakupan komoditas yang dikumpulkan datanya sebanyak **87 komoditas**.

Kelompok Komoditas	Komoditas
Sayuran (26)	Bawang Daun, Bawang Merah, Bawang Putih, Kembang Kol, Kentang, Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Bayam, Buncis, Cabai Besar/ TW / Teropong, Cabai Keriting, Cabai Rawit, Jamur Tiram, Jamur Merang, Jamur Lainnya, Kacang Panjang, Kangkung, Mentimun, Labu Siam, Paprika, Terung, Tomat, Melinjo, Petai dan Jengkol
Buah (27)	Alpukat, Anggur, Apel, Belimbing, Buah Naga, Duku/Langsar/Kokosan, Durian, Jambu Air, Jambu Biji, Jeruk Lemon, Jeruk Pamelor, Jeruk Siam/Keprokar, Lengkeng, Mangga, Manggis, Nenas, Nangka/Cempedakar, Pepaya, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka, dan Stroberi
Biofarmaka (15)	Jahe, Jeruk Nipis, Kapulaga, Kencur, Kunyit, Laos/Lengkuas, Lempuyang, Lidah Buaya, Mahkota Dewa, Mengkudu/Pace, Sambiloto, Serai, Temuireng, Temukunci dan Temulawak
Tanaman Hias (19)	Anggrek, Gerbera (Herbras), Krisan, Mawar, Sedap Malam, Aglaonema, Anthurium Bunga, Bromelia, Bugenvil, Cordyline, Dracaena, Heliconia (Pisang-pisangan), Ixora (Soka), Pakis, Palem, Phylodendron, Puring, Sansevieria (Lidah Mertua) dan Melati

DAFTAR ISIAN YANG DIGUNAKAN

No.	Nama Daftar Isian	Periode	Keterangan
1.	SPH-SBS	Bulanan	Statistik Pertanian Hortikultura Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2.	SPH-BST	Triwulanan	Statistik Pertanian Hortikultura Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
3.	SPH-TBF	Triwulanan	Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka
4.	SPH-TH	Triwulanan	Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Hias

**DAFTAR ISIAN SPH-SBS
STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA
SAYURAN BUAH SEMUSIM**

PERIODE DAN JENIS DATA YANG DIKUMPULKAN

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data yang Dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
1.	SPH-SBS  SPH-SBS	Bulanan	<ol style="list-style-type: none">1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar);2. Luas Panen Habis/Dibongkar (Hektar);3. Luas Panen Belum Habis (Hektar);4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (Hektar);5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (Hektar);6. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan (Hektar);7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Kuintal);8. Produksi Belum Habis (Kuintal); dan9. Rata rata Harga Jual Petani per Kilogram (Rupiah).	Laporan Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

LAPORAN TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM
(Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka di belakang koma)

PROVINSI :
KABUPATEN / KOTA :
KECAMATAN :

BULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Hasil Produksi Yang Dicatat	Luas Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (Hektar)	Luas Panen (Hektar)		Luas Rusak / Tidak Berhasil / Puso (Hektar)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (Hektar)	Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan (Hektar) (4)-(5)-(7)+(8)	Produksi(Kuintal)		Rata-rata Harga Jual di Petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
				Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A1.	Bawang Daun	Daun Segar										
2.	Bawang Merah	Umbi basah dengan daun (konde basah)										
3.	Bawang Putih	Umbi basah dengan daun (konde basah)										
4.	Kembang Kol	Sayuran segar										
5.	Kentang	Umbi basah										
6.	Kubis	Daun krop										
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar										
8.	Wortel	Umbi dengan daun										
9.	Bayam	Sayuran segar										
10.	Buncis	Polong basah										
11.	Cabai Besar/TW /Teropong	Buah segar										
12.	Cabai Keriting	Buah segar										
13.	Cabai Rawit	Buah segar										
14.	Jamur Tiram *)	Sayuran segar										
15.	Jamur Merang *)	Sayuran segar										
16.	Jamur Lainnya *)	Sayuran segar										
17.	Kacang Panjang	Polong basah										
18.	Kangkung	Sayuran segar										
19.	Metimun	Buah segar										
20.	Labu Siam	Buah segar										
21.	Paprika	Buah segar										
22.	Terung	Buah segar										
23.	Tomat	Buah segar										
B1.	Melon	Buah segar										
2.	Semangka	Buah segar										
3.	Stroberi	Buah segar										

Catatan : *) Nilai luasan diisi dalam satuan m² (bilangan bulat), produksi dalam satuan kuintal (bilangan desimal dengan 2 angka dibelakang koma).

Petugas Pengumpul Data

Tanggal : 20

(.....)
Jabatan :

No.	Nama Tanaman	Hasil Produksi Yang Dicatat	Luas Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (Hektar)	Luas Panen (Hektar)		Luas Rusak / Tidak Berhasil / Puso (Hektar)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (Hektar)	Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan (Hektar) (4)-(5)-(7)+(8)	Produksi(Kuintal)	
				Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
A1.	Bawang Daun	Daun Segar								
2.	Bawang Merah	Umbr basah dengan daun (konde basah)								
3.	Bawang Putih	Umbr basah dengan daun (konde basah)								
4.	Kembang Kol	Sayuran segar								
5.	Kentang	Umbr basah								
6.	Kubis	Daun krop								
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar								
8.	Wortel	Umbr dengan daun								
9.	Bayam	Sayuran segar								
10.	Buncis	Polong basah								
11.	Cabai Besar/ TW /Teropong	Buah segar								
12.	Cabai Keriting	Buah segar								
13.	Cabai Rawit	Buah segar								
14.	Jamur Tiram *)	Sayuran segar	meter ²						Kuintal	
15.	Jamur Merang *)	Sayuran segar	meter ²						Kuintal	
16.	Jamur Lainnya *)	Sayuran segar	meter ²						Kuintal	
17.	Kacang Panjang	Polong basah								
18.	Kangkung	Sayuran segar								
19.	Metimun	Buah segar								
20.	Labu Siam	Buah segar								
21.	Paprika	Buah segar								
22.	Terung	Buah segar								
23.	Tomat	Buah segar								
B1.	Melon	Buah segar								
2.	Semangka	Buah segar								
3.	Stroberi	Buah segar								



Catatan : *) Nilai luasan diisi dalam satuan m² (bilangan bulat), produksi dalam satuan kuintal (bulangan desimal dengan 2 angka dibelakang koma).

DAFTAR ISI SPH-BST
STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA
BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

PERIODE DAN JENIS DATA YANG DIKUMPULKAN

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data yang Dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
2.	SPH-BST	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (Pohon/Rumpun); 2. Tanaman yang Dibongkar /Ditebang selama triwulan laporan(Pohon/Rumpun); 3. Tanaman baru/Penanaman baru selama triwulan laporan (Pohon/Rumpun); 4. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (Pohon/Rumpun); 5. Tanaman Belum Menghasilkan di akhir triwulan(Pohon/Rumpun); 6. Tanaman Produktif yang sedang Menghasilkan di akhir triwulan (Pohon/Rumpun); 7. Tanaman Tua / Rusak di akhir triwulan (Pohon/Rumpun); 8. Produksi (Kuintal); dan 9. Rata-rata Harga Jual di Petani per Kilogram (Rupiah). 	<p>Laporan Statistik</p> <p>Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan</p>



SPH-BST

PROVINSI :
KABUPATEN/KOTA :
KECAMATAN :

TRIWULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (Pohon/Rumpun)	Tanaman Yang Dibongkar/ Ditebang (Pohon/ Rumpun)	Tanaman Baru/ Penanaman Baru (Pohon/Rumpun)	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (3)-(4)+(5) (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Produktif Yang sedang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Tua/ Rusak (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal) Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka dibelakang koma	Rata-rata Harga Jual di Petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A1.	Alpukat										
2.	Anggur										
3.	Apel										
4.	Belimbing										
5.	Buah Naga *)										
6.	Duku/Langsar/Kokosan										
7.	Durian										
8.	Jambu Air										
9.	Jambu Biji										
10.	Jeruk Lemon										
11.	Jeruk Pamelor										
12.	Jeruk Siam/Kepron										
13.	Lengkeng										
14.	Mangga										
15.	Manggis										
16.	Nenas *)										
17.	Nangka/Cempedak										
18.	Pepaya										
19.	Pisang *)										
20.	Rambutan										
21.	Salak *)										
22.	Sawo										
23.	Sirsak										
24.	Sukun										
B1.	Jengkol										
2.	Melinjo										
3.	Petai										

No.	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (Pohon/Rumpun)	Tanaman Yang Dibongkar/ Ditebang (Pohon/ Rumpun)	Tanaman Baru/ Penanaman Baru (Pohon/Rumpun)	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (3)-(4)+(5) (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Produktif Yang sedang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Tua/ Rusak (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal) Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka dibelakang koma	Rata-rata Harga Jual di Per per Kilogram (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A1.	Alpukat									
2.	Anggur									
3.	Apel									
4.	Belimbing									
5.	Buah Naga *)									
6.	Duku/Langsar/Kokosan									
7.	Durian									
8.	Jambu Air									
9.	Jambu Biji									
10.	Jeruk Lemon									
11.	Jeruk Pamelor									
12.	Jeruk Siam/Kepron									
13.	Lengkeng									
14.	Mangga									
15.	Manggis									
16.	Nenas *)									
17.	Nangka/Cempedak									
18.	Pepaya									
19.	Pisang *)									
20.	Rambutan									
21.	Salak *)									
22.	Sawo									
23.	Sirsak									
24.	Sukun									
B1.	Jengkol									
2.	Melinjo									
3.	Petai									



Dipanen muda

Dipanen muda

Catatan : *) Jumlah tanaman diisi dalam satuan rumpun. Untuk buah naga 1 tiang = 1 rumpun.

Petugas Pengumpul

DAFTAR ISI SPH-TBF
STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA
TANAMAN BIOFARMAKA

PERIODE DAN JENIS DATA YANG DIKUMPULKAN

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data yang Dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
3.	SPH-TBF	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (m^2 atau Pohon); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (m^2 atau Pohon); 3. Luas Panen Belum Habis (m^2 atau Pohon); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (m^2 atau Pohon); 5. Luas Penanaman Baru /Tambah Tanam (m^2 atau Pohon); 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m^2 atau Pohon); 7. Produksi Dipanen Habis atau Dibongkar (Kilogram); 8. Produksi Belum Habis (Kilogram); dan 9. Rata rata Harga Jual di Petani per Kilogram (Rupiah) 	Laporan Statistik Tanaman Biofarmaka



SPH-TBF

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA
(Isian dalam bilangan bulat)

SPH-TBF

PROVINSI :
KABUPATEN / KOTA :
KECAMATAN :

TRIWULAN :
TAHUN :





No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak / Tidak Berhasil / Puso (m ²)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi (Kilogram)		Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rupiah)	Keterangan
			Habis/ Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jahe										
2.	Jeruk Nipis *)										
3.	Kapulaga										
4.	Kencur										
5.	Kunyit										
6.	Laos / Lengkuas										
7.	Lempuyang										
8.	Lidah Buaya										
9.	Mahkota Dewa *)										
10.	Mengkudu/Pace *)										
11.	Sambiloto										
12.	Serai										
13.	Temu Ireng										
14.	Temu Kunci										
15.	Temu Lawak										

Catatan : *) Untuk luasan diisi dengan satuan pohon.

Tanggal : 20

Petugas Pengumpul Data

(.....)
Jabatan :

No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak / Tidak Berhasil / Puso (m ²)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)-(4)-(6)+(7)	Dipar Dil
			Habis/ Dibongkar	Belum Habis				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Jahe							
2.	Jeruk Nipis *)	Pohon						
3.	Kapulaga							
4.	Kencur							
5.	Kunyit							
6.	Laos / Lengkuas							
7.	Lempuyang							
8.	Lidah Buaya							
9.	Mahkota Dewa *)							
10.	Mengkudu/Pace *)							
11.	Sambiloto							
12.	Serai							
13.	Temu Ireng							
14.	Temu Kunci							
15.	Temu Lawak							

Catatan : *) Untuk luasan diisi dengan satuan pohon.

DAFTAR ISI SPH-TH
STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA
TANAMAN HIAS

PERIODE DAN JENIS DATA YANG DIKUMPULKAN

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data yang Dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
4.	SPH-TH	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (m^2); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (m^2); 3. Luas Panen Belum Habis (m^2); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/ Puso (m^2); 5. Luas Penanaman Baru/ Tambah Tanam (m^2); 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m^2); 7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Tangkai, Pohon, dan Kilogram); 8. Produksi Belum Habis (Tangkai, Pohon dan Kilogram); dan 9. Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rupiah). 	Laporan Statistik Tanaman Hias



SPH-TH

LAPORAN TANAMAN HIAS
(Isian dalam bilangan bulat)

SPH-TH

PROVINSI :
KABUPATEN/KOTA :
KECAMATAN :

TRIWULAN :
TAHUN :












No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak / Tidak berhasil / Puso (m ²)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi		Satuan Produksi	Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rupiah)	Keterangan
			Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Anggrek Potong *)									Tangkai		
2.	Gerbera (Hebras)									Tangkai		
3.	Krisan									Tangkai		
4.	Mawar									Tangkai		
5.	Sedap Malam									Tangkai		
6.	Aglaonema									Pohon		
7.	Anggrek Pot **)									Pohon		
8.	Anthurium Bunga									Pohon		
9.	Bromelia									Pohon		
10.	Bugenvil									Pohon		
11.	Cordyline									Pohon		
12.	Dracaena									Pohon		
13.	Heliconia (Pisang-pisangan)									Pohon		
14.	Ixora (Soka)									Pohon		
15.	Pakis									Pohon		
16.	Palem									Pohon		
17.	Phylodendron									Pohon		
18.	Puring									Pohon		
19.	Sansevieria (Lidah Mertua)									Pohon		
20.	Melati									Kilogram		

Catatan : *) Anggrek potong : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa bunga potong (tangkai bunga)
**) Anggrek pot : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot).

Petugas Pengumpul Data

Tanggal : 20

(.....)
Jabatan :

No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak / Tidak berhasil / Puso (m ²)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi		Satuan Produksi	Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rupiah)
			Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Anggrek Potong *)									Tangkai	
2.	Gerbera (Hebras)									Tangkai	
3.	Krisan									Tangkai	
4.	Mawar									Tangkai	
5.	Sedap Malam									Tangkai	
6.	Aglaonema									Pohon	
7.	Anggrek Pot **)									Pohon	
8.	Anthurium Bunga									Pohon	
9.	Bromelia									Pohon	
10.	Bugenvil									Pohon	
11.	Cordyline									Pohon	
12.	Dracaena									Pohon	
13.	Heliconia (Pisang-pisangan)									Pohon	
14.	Ixora (Soka)									Pohon	
15.	Pakis									Pohon	
16.	Palem	meter								Pohon	
17.	Phylodendron									Pohon	
18.	Puring									Pohon	
19.	Sansevieria (Lidah Mertua)									Pohon	
20.	Melati									Kilogram	

Catatan : *) Anggrek potong : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa bunga potong (tangkai bunga)
 **) Anggrek pot : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot).

JADWAL PENYAMPAIAN LAPORAN

Frekuensi Pengumpulan	Nama Daftar Isian	Ke Dinas Pertanian Kabupaten/Kota	Ke BPS Kabupaten/Kota
Bulanan	SPH-SBS	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan yang bersangkutan berakhir
Triwulanan	SPH-BST	Tanggal 5 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah Triwulan yang bersangkutan berakhir
	SPH-TBF		
	SPH-TH		

BAB 3

STRUKTUR ORGANISASI DAN ALUR PELAPORAN

ORGANISASI LAPANGAN

Struktur organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah Petugas pengumpul data.

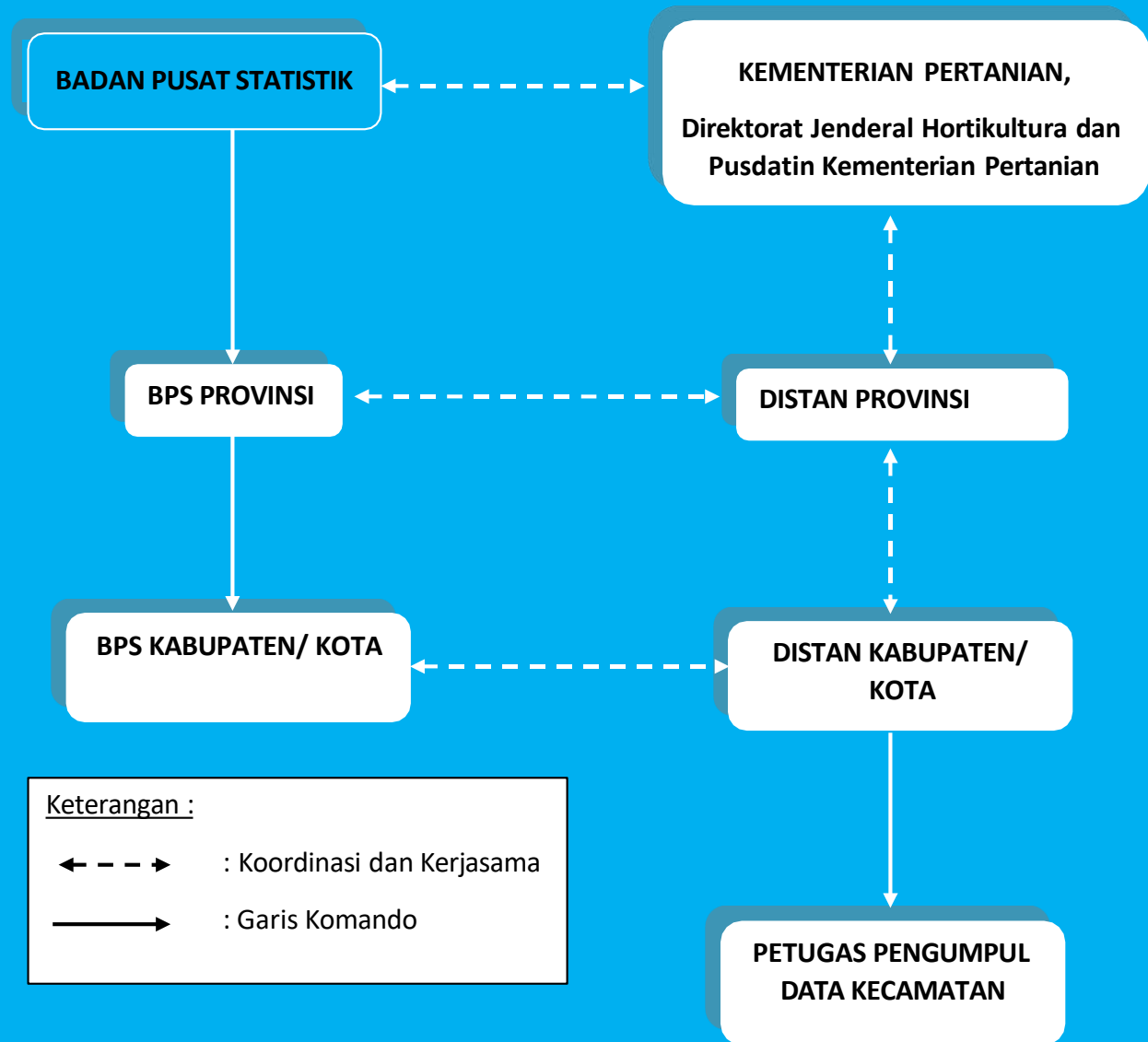
Di tingkat Kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian dan BPS Kabupaten/Kota.

Di tingkat Provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi.

Sedangkan di tingkat Pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura, Pusdatin Kementerian Pertanian dan BPS RI.



STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Petugas Pengumpul Data SPH di tingkat kecamatan

01

Dinas Pertanian Kabupaten/Kota
Memvalidasi isian

BPS Kabupaten/Kota
Melakukan Entri

03

Dinas Pertanian Provinsi
Memonitor

02

04

BPS mengirimkan data base hasil pengolahan SPH online setiap tanggal 15, 20 dan 25 ke Pusdatin, Kementerian Pertanian untuk dilakukan evaluasi oleh petugas Kabupaten dan Provinsi melalui aplikasi e-PDPS atau SIPEDAS.

05

BPS, Ditjen Hortikultura dan Pusdatin Kementan, saling berkoordinasi melakukan evaluasi secara periodik dan pembahasan dalam penetapan angka hortikultura berupa (ASEM) Hortikultura dan (ATAP) Hortikultura.

06

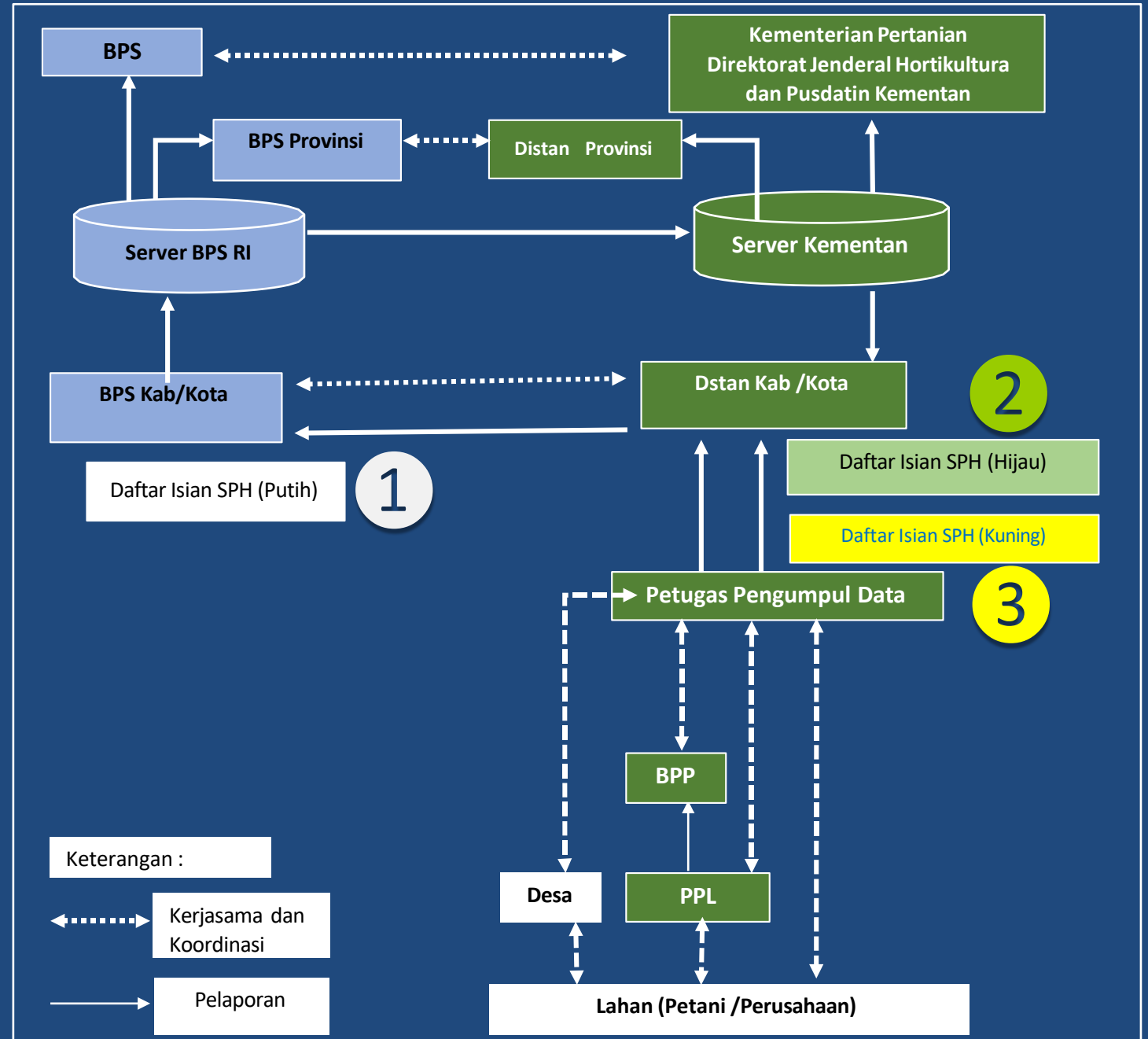
ALUR PELAPORAN DAFTAR ISIAN SPH

Daftar isian SPH terdiri dari 3 rangkap yaitu :

1. Warna putih: Petugas BPS Kabupaten /Kota

2. Warna hijau: Petugas data dinas pertanian di tingkat kabupaten/Kota.

3. Warna kuning: pengumpul data di kecamatan.



BAB 4

DAFTAR ISI AN SPH

METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data SPH merupakan pendataan dengan pendekatan wilayah yang dilakukan secara lengkap dengan unit pencacahan terkecil adalah kecamatan.

SUMBER INFORMASI PENGUMPULAN DATA HORTIKULTURA

Petani/
Kelompok
Tani

Penyuluh
Pertanian

Laporan
Desa/Kepala
Desa

Perusahaan

Sumber
Infomasi
Lain

KONSEP DAN DEFINISI

TANAMAN HORTIKULTURA

Tanaman hortikultura adalah tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.

TANAMAN SAYURAN SEMUSIM

Adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi dan wortel

Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, terdiri dari cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, paprika, jamur tiram, Jamur merang, jamur lainnya, tomat, terung, buncis, mentimun, labu siam, kacang Panjang, kangkung dan bayam.

TANAMAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM

Adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka dan stroberi.

Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Sayuran dan Buah Semusim

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Bawang Merah	Umbo basah dengan daun (Konde Basah)
2	Bawang Putih	Umbo basah dengan daun (Konde Basah)
3	Bawang Daun	Daun segar
4	Kentang	Umbo basah
5	Kubis	Daun krop
6	Kembang Kol	Sayuran segar
7	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8	Wortel	Umbo dengan daun
9	Kacang Panjang	Polong basah
10	Cabai besar/ TW / Teropong	Buah segar
11	Cabai Keriting	Buah segar
12	Cabai rawit	Buah segar
13	Paprika	Buah segar

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
14	Jamur Tiram	Sayuran segar
15	Jamur Merang	Sayuran segar
16	Jamur Lainnya	Sayuran segar
17	Tomat	Buah segar
18	Terung	Buah segar
19	Buncis	Polong basah
20	Mentimun	Buah segar
21	Labu Siam	Buah segar
22	Kangkung	Sayuran segar
23	Bayam	Sayuran segar
24	Melon	Buah segar
25	Semangka	Buah segar
26	Stroberi	Buah segar

TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN

Adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dalam bentuk segar dari bagian tanaman berupa buah dan termasuk buah yang dikonsumsi setelah dimasak

Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen **sekaligus**. Contoh lengkeng, mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan, sukun, alpukat, durian, apel dan jambu air

Tanaman buah buahan yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Jenis tanaman buah tidak berumpun

Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, jeruk pamelon, jeruk siam/keprok, jeruk lemon dan anggur.

Jenis tanaman buah berumpun

Contoh : buah naga, salak, nenas dan pisang.

TANAMAN SAYURAN TAHUNAN

Adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.

Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari: melinjo, petai dan jengkol.

Nama Tanaman dan Bentuk Hasil

Sayuran dan Buah Semusim

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Alpukat	Buah segar
2	Anggur	Buah segar
3	Apel	Buah segar
4	Belimbing	Buah segar
5	Buah Naga	Buah segar
6	Duku/langsat/kokosan	Buah segar
7	Durian	Buah segar
8	Jambu air	Buah segar
9	Jambu biji	Buah segar
10	Jeruk Lemon	Buah segar
11	Jeruk Pamelor	Buah segar
12	Jeruk siam/keprok	Buah segar
13	Lengkeng	Buah segar
14	Mangga	Buah segar

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
15	Manggis	Buah segar
16	Nangka/cempedak	Buah segar
17	Nenas	Buah segar dengan mahkota
18	Pepaya	Buah segar
19	Pisang	Buah segar dengan tandan
20	Rambutan	Buah segar
21	Salak	Buah segar
22	Sawo	Buah segar
23	Sirsak	Buah segar
24	Sukun	Buah segar
25	Jengkol	Buah segar
26	Melinjo	Buah segar
27	Petai	Buah segar

Note : Produksi yang dicatat pada daftar SPH-BST termasuk buah yang dipanen muda (nangka dan pepaya muda)

TANAMAN BIOFARMAKA

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Rimpang terdiri dari: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng dan temukunci.

Non rimpang terdiri dari: jeruk nipis, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, sambiloto, lidah buaya dan serai.

Nama Tanaman dan Bentuk Hasil

Sayuran dan Buah Semusim

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Jahe	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Rimpang
3	Kencur	Rimpang
4	Kunyit	Rimpang
5	Lempuyang	Rimpang
6	Temulawak	Rimpang
7	Temuireng	Rimpang
8	Temukunci	Rimpang

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
9	Kapulaga	Biji
10	Jeruk Nipis	Buah segar
11	Mengkudu/Pace	Buah
12	Mahkota Dewa	Buah
13	Sambiloto	Daun
14	Lidah Buaya	Daun
15	Serai	Batang

TANAMAN HIAS

Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena; bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

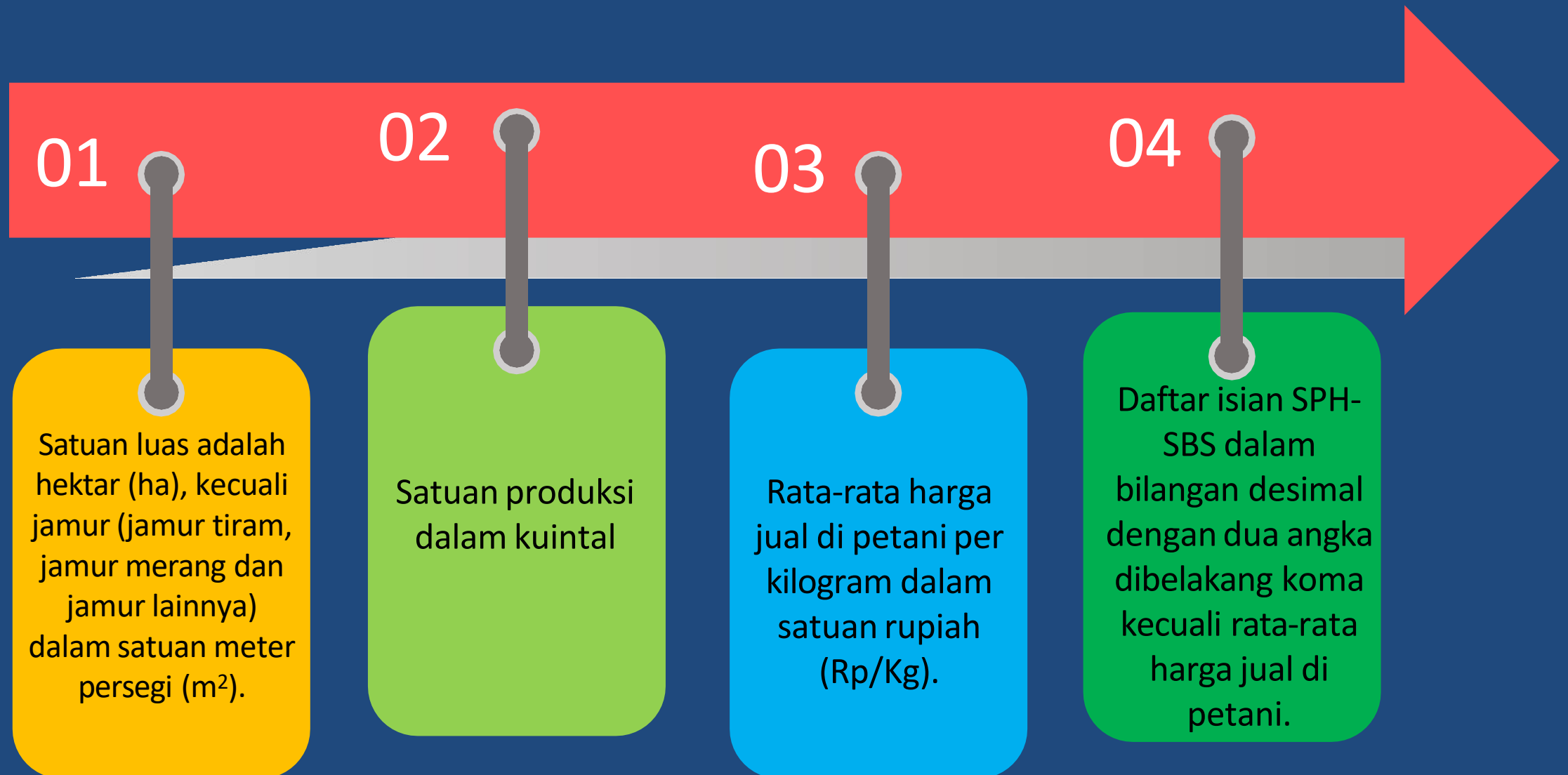
Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman HIAS

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan	Konversi	No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan	Konversi
1	Anggrek Potong	Bunga Potong	Tangkai		11	Cordyline	Pohon/daun potong	Pohon	10 tangkai = 1 pohon
2	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong	Tangkai		12	Dracaena	Pohon/daun potong	Pohon	10 tangkai = 1 pohon
3	Krisan	Bunga Potong/pohon	Tangkai	1 pohon = 5 tangkai	13	Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon/bunga potong	Pohon	2 tangkai = 1 pohon
4	Mawar	Bunga Potong/pohon	Tangkai	1 pohon = 2 tangkai	14	Ixora (Soka)	Pohon	Pohon	
5	Sedap Malam	Bunga Potong	Tangkai		15	Pakis	Pohon/daun potong	Pohon	10 tangkai = 1 pohon
6	Aglaonema	Pohon	Pohon		16	Palem	Pohon	Pohon	
7	Anggrek Pot	Pohon	Pohon		17	Phylodendron	Pohon/daun potong	Pohon	10 tangkai = 1 pohon
8	Anthurium Bunga	Pohon/bunga potong	Pohon	5 tangkai = 1 pohon	18	Puring	Pohon	Pohon	
9	Bromelia	Pohon	Pohon		19	Sansevieria (Lidah Mertua)	Pohon	Pohon	
10	Bugenvil	Pohon	Pohon		20	Melati	Bunga	Kilogram	

Sumber : Direktorat Buah dan Florikultura Ditjen Hortikultura

CARA PENGISIAN DAFTAR

CARA PENGISIAN DAFTAR SBH-SPS



LAPORAN TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM
(Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka di belakang koma)

PROVINSI :
KABUPATEN / KOTA :
KECAMATAN :

BULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Hasil Produksi Yang Dicatat	Luas Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (Hektar)	Luas Panen (Hektar)		Luas Rusak / Tidak Berhasil / Puso (Hektar)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (Hektar)	Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan (Hektar) (4)-(5)-(7)+(8)	Produksi(Kuintal)		Rata-rata Harga Jual di Petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
				Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A1.	Bawang Daun	Daun Segar										
2.	Bawang Merah	Umbi basah dengan daun (konde basah)										
3.	Bawang Putih	Umbi basah dengan daun (konde basah)										
4.	Kembang Kol	Sayuran segar										
5.	Kentang	Umbi basah										
6.	Kubis	Daun krop										
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar										
8.	Wortel	Umbi dengan daun										
9.	Bayam	Sayuran segar										
10.	Buncis	Polong basah										
11.	Cabai Besar/TW /Teropong	Buah segar										
12.	Cabai Keriting	Buah segar										
13.	Cabai Rawit	Buah segar										
14.	Jamur Tiram *)	Sayuran segar										
15.	Jamur Merang *)	Sayuran segar										
16.	Jamur Lainnya *)	Sayuran segar										
17.	Kacang Panjang	Polong basah										
18.	Kangkung	Sayuran segar										
19.	Metimun	Buah segar										
20.	Labu Siam	Buah segar										
21.	Paprika	Buah segar										
22.	Terung	Buah segar										
23.	Tomat	Buah segar										
B1.	Melon	Buah segar										
2.	Semangka	Buah segar										
3.	Stroberi	Buah segar										

Catatan : *) Nilai luasan diisi dalam satuan m² (bilangan bulat), produksi dalam satuan kuintal (bilangan desimal dengan 2 angka dibelakang koma).

Petugas Pengumpul Data

Tanggal : 20

(.....)
Jabatan :

LAPORAN TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM

(Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka di belakang koma)

SPH-SBS

PROVINSI : JAWA BARAT
KABUPATEN / KOTA : CIANJUR
KECAMATAN : CIPANAS

3	2
0	3
2	2

BULAN : JANUARI
TAHUN : 2021

0	1
2	1

No.	Nama Tanaman	Hasil Produksi Yang Dicatat	Luas Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (Hektar)	Luas Panen (Hektar)		Luas Rusak / Tidak Berhasil / Puso (Hektar)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (Hektar)	Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan (Hektar) (4)-(5)-(7)+(8)	Produksi(Kuintal)		Rata-rata Harga Jual di Petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
				Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A1.	Bawang Daun	Daun Segar	199	97,50		10	18,25	109,75	14550		5000	
2.	Bawang Merah	Umbi basah dengan daun (konde basah)										
3.	Bawang Putih	Umbi basah dengan daun (konde basah)	3				2,1	5,1				
4.	Kembang Kol	Sayuran segar	9	2,5			14,25	20,75	130,55		8000	
5.	Kentang	Umbi basah										
6.	Kubis	Daun krop	58	4,5			20,25	73,75	1800		3000	
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar	25	20,5			10	14,5	1200		2000	
8.	Wortel	Umbi dengan daun	424	196			167	395	39200		4000	
9.	Bayam	Sayuran segar										
10.	Buncis	Polong basah	8	5,01	2,5			2,99	660,5	280,55	3000	
11.	Cabai Besar/TW/Teropong	Buah segar	11		9		2,2	13,2		450,2	15000	
12.	Cabai Keriting	Buah segar										
13.	Cabai Rawit	Buah segar	10		7		3,5	13,5		315,4	18000	
14.	Jamur Tiram *)	Sayuran segar										
15.	Jamur Merang *)	Sayuran segar										
16.	Jamur Lainnya *)	Sayuran segar										
17.	Kacang Panjang	Polong basah										
18.	Kangkung	Sayuran segar										
19.	Metimun	Buah segar										
20.	Labu Siam	Buah segar	5		5			5		550	1000	
21.	Paprika	Buah segar										
22.	Terung	Buah segar										
23.	Tomat	Buah segar	11	6,5	4		4	8,5	840,5	560	4000	
B1.	Melon	Buah segar										
2.	Semangka	Buah segar										
3.	Stroberi	Buah segar										

Catatan : *) Nilai luasan diisi dalam satuan m² (bilangan bulat), produksi dalam satuan kuintal (bulangan desimal dengan 2 angka dibelakang koma).

Petugas Pengumpul Data

Tanggal : 1 Februari 2021

Widhiyanti Sulastr
Jabatan : Petugas data

CARA PENGISIAN DAFTAR SPH-BST

01

Jumlah tanaman dalam satuan pohon, kecuali untuk buah naga, nenas, pisang dan salak dalam satuan rumpun

02

Produksi dalam satuan kuintal, dan harga per kilogram dalam satuan rupiah (Rp/Kg).

03

Isian SPH-BST ditulis dalam bilangan bulat kecuali data produksi dalam bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma.

PROVINSI :
KABUPATEN/KOTA :
KECAMATAN :

TRIWULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (Pohon/Rumpun)	Tanaman Yang Dibongkar/ Ditebang (Pohon/ Rumpun)	Tanaman Baru/ Penanaman Baru (Pohon/Rumpun)	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (3)-(4)+(5) (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Produktif Yang sedang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Tua/ Rusak (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal) Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka dibelakang koma	Rata-rata Harga Jual di Petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A1.	Alpukat										
2.	Anggur										
3.	Apel										
4.	Belimbing										
5.	Buah Naga *)										
6.	Duku/Langsat/Kokosan										
7.	Durian										
8.	Jambu Air										
9.	Jambu Biji										
10.	Jeruk Lemon										
11.	Jeruk Pameló										
12.	Jeruk Siam/KeproK										
13.	Lengkeng										
14.	Mangga										
15.	Manggis										
16.	Nenas *)										
17.	Nangka/Cempedak										
18.	Pepaya										
19.	Pisang *)										
20.	Rambutan										
21.	Salak *)										
22.	Sawo										
23.	Sirsak										
24.	Sukun										
B1.	Jengkol										
2.	Melinjo										
3.	Petai										

Catatan : *) Jumlah tanaman diisi dalam satuan rumpun. Untuk buah naga 1 tiang = 1 rumpun.

Petugas Pengumpul Data

Tanggal : 20

(.....)
Isian :

PROVINSI :JAWA TIMUR.....
KABUPATEN/KOTA :PACITAN.....
KECAMATAN :KEBONAGUNG.....

TRIWULAN : ...I.....
TAHUN :2021.....

No.	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (Pohon/Rumpun)	Tanaman Yang Dibongkar/ Ditebang (Pohon/ Rumpun)	Tanaman Baru/ Penanaman Baru (Pohon/Rumpun)	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (3)-(4)+(5) (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Produktif Yang sedang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Tua/ Rusak (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal) Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka dibelakang koma	Rata-rata Harga Jual di Petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A1.	Alpukat	2394		239	2633	1792	326		80,5	8500	
2.	Anggur										
3.	Apel										
4.	Belimbing	289			289		192		25,75	5000	
5.	Buah Naga *)										
6.	Duku/Tangsas/Kokosan	161			161		84		12,2	11000	
7.	Durian	5776		107	5883	332	2427		364	20000	
8.	Jambu Air	286			286		136		16	4500	
9.	Jambu Biji	309			309		102		27	5000	
10.	Jeruk Lemon										
11.	Jeruk Pamelor	151		12	163	12	109		33	4000	
12.	Jeruk Siam/Kepron	10396			10396		1203		308	5000	
13.	Lengkeng										
14.	Mangga	3201		43	3244	43	1127		335	3000	
15.	Manggis	252			252		134		16	9000	
16.	Nenas *)	972			972		627		31	2000	
17.	Nangka/Cempedak	1858		550	2408	550	429		64	1500	
18.	Pepaya	935		700	1635	700	584		46	2500	
19.	Pisang *)	55739	2127	1200	54812	1200	9271		741	15000	
20.	Rambutan	1970			1970		302		36	3000	
21.	Salak *)	242			242		76		6	6000	
22.	Sawo	382			382		137		41	5000	
23.	Sirsak	6233			6233		3210		815	4000	
24.	Sukun	1870			1870		471		70	2500	
B1.	Jengkol										
2.	Melinjo	49475	3726		45749		4724		877	1500	
3.	Petai										

Catatan : *) Jumlah tanaman diisi dalam satuan rumpun. Untuk buah naga 1 tiang = 1 rumpun.

Tanggal :1 April..... 2021.....

Petugas Pengumpul Data

Agus Satria

(.....Koordinator Penyuluh.....)
Jabatan :

CARA PENGISIAN DAFTAR SPH-TBF

Tanaman yang dicatat adalah tanaman yang dikomersilkan

01

01

Satuan luas dalam meter persegi (m^2), kecuali untuk luas panen jeruk nipis, mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan pohon,

02

02

Satuan produksi dalam kilogram

03

03

Rata-rata harga jual di tingkat petani per kilogram dalam satuan rupiah (Rp/Kg).

04

04

Isian daftar isian SPH-TBF dalam bilangan bulat.

05

05

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA
(Isian dalam bilangan bulat)

SPH-TBF

PROVINSI :
KABUPATEN / KOTA :
KECAMATAN :

TRIWULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m²)	Luas Panen (m²)		Luas Rusak / Tidak Berhasil / Puso (m²)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (m²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m²) (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi (Kilogram)		Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rupiah)	Keterangan
			Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jahe										
2.	Jeruk Nipis *)										
3.	Kapulaga										
4.	Kencur										
5.	Kunyit										
6.	Laos / Lengkuas										
7.	Lempuyang										
8.	Lidah Buaya										
9.	Mahkota Dewa *)										
10.	Mengkudu/Pace *)										
11.	Sambiloto										
12.	Serai										
13.	Temu Ireng										
14.	Temu Kunci										
15.	Temu Lawak										

Catatan : *) Untuk luasan diisi dengan satuan pohon.

Tanggal : 20

Petugas Pengumpul Data

(.....)
Jabatan :

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA
(Isian dalam bilangan bulat)

SPH-TBF

PROVINSI : JAWA TENGAH
KABUPATEN / KOTA : WONOGIRI
KECAMATAN : PRACIMANTORO

3	3
1	2
0	1
0	0

TRIWULAN : I
TAHUN : 2021

0	1
2	1

No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak / Tidak Berhasil / Puso (m ²)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi (Kilogram)		Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rupiah)	Keterangan
			Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jahe	8828		4000			8828		4880	22000	
2.	Jeruk Nipis *)										
3.	Kapulaga										
4.	Kencur	42263		22000			42263		24200	26000	
5.	Kunyit	4830		2800			4830		4200	2500	
6.	Laos / Lengkuas	662					662				
7.	Lempuyang	30					30				
8.	Lidah Buaya										
9.	Mahkota Dewa *)										
10.	Mengkudu/Pace *)										
11.	Sambiloto										
12.	Serai										
13.	Temu Ireng	665					665				
14.	Temu Kunci										
15.	Temu Lawak	366					366				

Catatan : *) Untuk luasan diisi dengan satuan pohon.

Tanggal : ...1.April..... 20 ...21..

Petugas Pengumpul Data

(.....Hadi Wirajaya.....)
Jabatan : Koordinator penyuluh.....

CARA PENGISIAN DAFTAR SPH-TH

01

Tanaman yang dicatat adalah tanaman yang dikomersilkan (jika sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual)

03

Satuan produksi dari masing-masing tanaman terdapat pada kolom (11),

05

Isian daftar isian SPH-TH dalam bilangan bulat.

Satuan luas dalam meter persegi (m^2),

02

Rata-rata harga jual di tingkat petani per kilogram dalam satuan rupiah

04

LAPORAN TANAMAN HIAS
(Isian dalam bilangan bulat)

SPH-TH

PROVINSI :
KABUPATEN/KOTA :
KECAMATAN :

TRIWULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak / Tidak berhasil / Puso (m ²)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi		Satuan Produksi	Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rupiah)	Keterangan
			Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Anggrek Potong *)									Tangkai		
2.	Gerbera (Hebras)									Tangkai		
3.	Krisan									Tangkai		
4.	Mawar									Tangkai		
5.	Sedap Malam									Tangkai		
6.	Aglaonema									Pohon		
7.	Anggrek Pot **)									Pohon		
8.	Anthurium Bunga									Pohon		
9.	Bromelia									Pohon		
10.	Bugenvil									Pohon		
11.	Cordyline									Pohon		
12.	Dracaena									Pohon		
13.	Heliconia (Pisang-pisangan)									Pohon		
14.	Ixora (Soka)									Pohon		
15.	Pakis									Pohon		
16.	Palem									Pohon		
17.	Phylodendron									Pohon		
18.	Puring									Pohon		
19.	Sansevieria (Lidah Mertua)									Pohon		
20.	Melati									Kilogram		

Catatan : *) Anggrek potong : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa bunga potong (tangkai bunga)
**) Anggrek pot : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot).

Petugas Pengumpul Data

Tanggal : 20

(.....)
Jabatan :

LAPORAN TANAMAN HIAS
(Isian dalam bilangan bulat)

SPH-TH

PROVINSI : JAWA TENGAH
KABUPATEN/KOTA : KARANGANYAR
KECAMATAN : TAWANGMANGU

3	3
1	3
0	6
0	0

TRIWULAN : I
TAHUN : 2021

0	1
2	1

No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak / Tidak berhasil / Puso (m ²)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi		Satuan Produksi	Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rupiah)	Keterangan
			Habis / Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Belum Habis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Anggrek Potong *)	2650	1500			2000	3150	37500		Tangkai	20000	
2.	Gerbera (Hebras)									Tangkai		
3.	Krisan	1275	500			800	1575	32000		Tangkai	7000	
4.	Mawar	600	150			300	750	5850		Tangkai	5000	
5.	Sedap Malam	1100	250			500	1350	6000		Tangkai	5000	
6.	Aglaonema									Pohon		
7.	Anggrek Pot **)									Pohon		
8.	Anthurium Bunga	13550	1500			1700	13750	3450		Pohon	10000	
9.	Bromelia									Pohon		
10.	Bugenvil									Pohon		
11.	Cordyline									Pohon		
12.	Dracaena									Pohon		
13.	Heliconia (Pisang-pisangan)	9650	400			500	9750	9200		Pohon	5000	
14.	Ixora (Soka)	1575	475			500	1600	23275		Pohon	10000	
15.	Pakis	815	165			400	1050	8250		Pohon	15000	
16.	Palem									Pohon		
17.	Phylodendron	1000	250			500	1250	6250		Pohon	15000	
18.	Puring									Pohon		
19.	Sansevieria (Lidah Mertua)	1450	250			300	1500	8000		Pohon	7500	
20.	Melati									Kilogram		

Catatan : *) Anggrek potong : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa bunga potong (tangkai bunga)
**) Anggrek pot : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot).

Petugas Pengumpul Data

Tanggal : ..1 April..... 20 ..21..

(.....Nursa'i Bardosono.....)
Jabatan :Petugas data.....

CARA PENAKSIRAN

CARA PENAKSIRAN LUAS

01

Cara menghitung
luas tanaman
campuran

02

Cara menghitung
luas untuk tanaman
yang ditanam pada
polibag/pot,
kubung dan
hidroponik.

03

Penaksiran luas
dengan
banyaknya benih
yang digunakan

04

Pengukuran
dengan aplikasi
GIS (*Geographic
Information
System*) :

05

Eye Estimate
(Perkiraan
Pengamatan
Lapang)

CARA PENAKSIRAN LUAS CAMPURAN

Contoh A

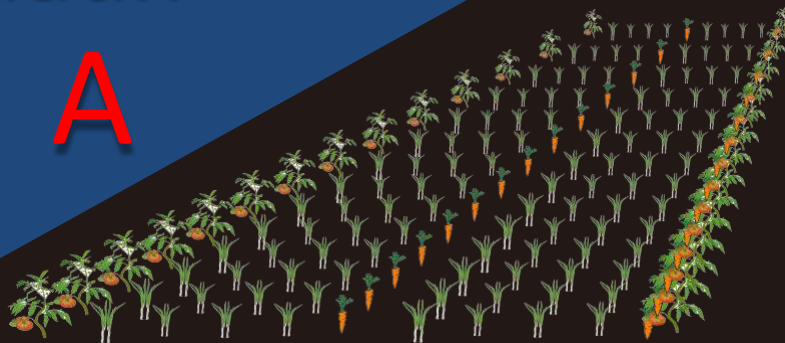
Sebidang tanah seluas 1 Ha ditanami tiga jenis tanaman, bawang daun wortel, dan tomat. Bawang daun ditanam dengan jarak tanam normal, sedangkan tomat dan wortel ditanam melebihi 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman bawang daun seluas 1 Ha dan luas tanaman tomat dan tidak dilaporkan (lihat Gambar).

Bawang daun

~~Tomat~~

~~Wortel~~

A

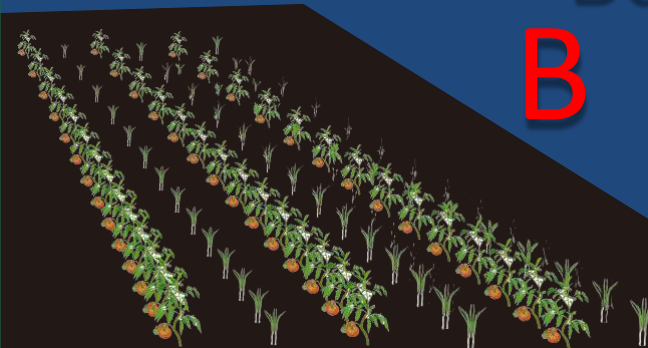


Contoh B

Sebidang tanah yang luasnya 1 Ha ditanami dua jenis tanaman, bawang daun dan tomat. Kedua tanaman tersebut ditanam dengan jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman bawang daun dan tomat masing-masing seluas 1 Ha (lihat Gambar).

Bawang daun
+Tomat

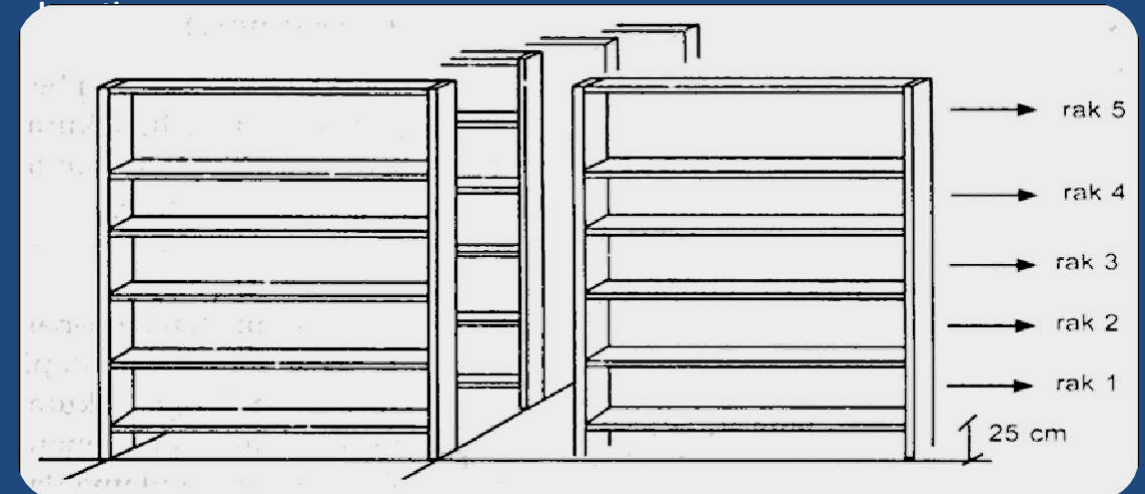
B



CARA PENAKSIRAN LUAS TANAMAN YANG DITANAM PADA POLIBAG/POT, KUBUNG, DAN HIDROPONIK

- Letak polibag/pot teratur : luas dihitung berdasarkan luas area yang ditempati polibag/pot.
- Letak polibag/pot tidak teratur : luas dihitung berdasarkan konversi tanaman per meter persegi.
- Budidaya dalam kubung dan tersusun dalam beberapa rak : luas yang dihitung adalah luas seluruh rak yang ditanami (baik disusun secara horisontal maupun vertikal).
- Budidaya yang dilakukan secara hidroponik : luas yang dihitung adalah luas areal/bidang yang dipakai untuk penanaman.

Misalnya luas kubung untuk budidaya jamur merang adalah $4 \text{ m} \times 7 \text{ m} = 28 \text{ m}^2$, jika kubung tersebut tersusun dari 5 rak maka luas pertanaman jamur merang untuk setiap kubung adalah $5 \text{ rak} \times 28 \text{ m}^2 = 140 \text{ m}^2$. Jadi luasan yang dihitung adalah luas semua rak yang menyusun kubung. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 3



CARA PENAKSIRAN LUAS DENGAN BANYAKNYA BENIH YANG DIGUNAKAN

Contoh :

- a) Apabila yang diketahui adalah jumlah benih cabai merah yang digunakan misalnya sebanyak 2,5 kg, maka luas tanam cabai dapat diperkirakan dengan cara menghitung pemakaian benih yang biasanya digunakan dalam satu hektar. Misalkan 1 hektar membutuhkan 250 gram benih, maka luas nya adalah:
- $$\frac{2,5 \times 1.000 \text{ gram}}{250 \text{ gram}} \times 1 \text{ Ha} = \frac{2500 \text{ gram}}{250 \text{ gram}} \times 1 \text{ Ha} = 10 \text{ Ha.}$$
- b) Apabila benih bawang merah umbi yang digunakan sebanyak 25 ton sedangkan kebutuhan benih bawang merah umbi untuk 1 hektar adalah 1 ton, maka perkiraan luas tanam bawang merah adalah sebesar 25 Ha.
- c) Apabila benih bawang merah biji yang digunakan sebanyak 250 kg sedangkan kebutuhan benih bawang merah biji untuk 1 hektar adalah 5 kg, maka perkiraan luas tanam bawang merah adalah sebesar 50 Ha.

$$\frac{250 \text{ Kg}}{5 \text{ Kg}} \times 1 \text{ Ha} = 50 \text{ Ha.}$$

- d) Apabila pada suatu wilayah menggunakan benih Sansevieria sebanyak 5.400 benih sedangkan penanaman Sansevieria per meter persegi dibutuhkan 9 benih tanaman (jarak tanam 30×30 cm). maka perkiraan luas tanam Sansevieria pada wilayah tersebut adalah

$$\frac{5.400}{9} \times 1 \text{ m}^2 = 600 \text{ m}^2$$

CARA PENAKSIRAN JUMLAH TANAMAN

01

Banyaknya Benih
yang Digunakan

02

Banyaknya tiang
penyangga yang
digunakan (pada
buah naga)

03

Eye Estimate
(Perkiraan
Pengamatan
Lapang)

CARA PENAKSIRAN JUMLAH TANAMAN DENGAN BANYAKNYA BENIH YANG DIGUNAKAN

Contoh :

Apabila luas lahan yang ditanami tanaman jeruk pada suatu wilayah seluas 5 Ha.

Jarak tanam normal menurut kebiasaan di daerah tersebut umumnya dalam 1 hektar memerlukan benih sebanyak 400 pohon.

Maka perkiraan jumlah pohon yang ditanam di wilayah tersebut adalah:

$$5 \text{ Ha} \times 400 \text{ Pohon/Ha} = 2.000 \text{ Pohon}$$

Contoh :

Tanaman lengkung, biasanya memerlukan benih 200 pohon dalam luasan 1 (satu) hektar.

Jarak tanam normal umumnya 7 m x 7 m atau tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing.

Apabila luas lahan yang ditanami pada desa tersebut seluas 7 Ha, maka perkiraan jumlah pohon yang ditanam di desa tersebut adalah:

$$7 \text{ Ha} \times 200 \text{ Pohon/Ha} = 1.400 \text{ Pohon.}$$

CARA PENAKSIRAN JUMLAH TANAMAN DENGAN BANYAKNYA TIANG PENYANGGA YANG DIGUNAKAN

Contoh :

Apabila luas lahan yang ditanami tanaman buah naga pada suatu wilayah seluas 7 Ha dan diasumsikan 1 hektar terdiri dari 1.000 tiang maka jumlah rumpun buah naga untuk 7 Ha adalah :

$$7 \times 1.000 = 7.000 \text{ rumpun}$$



CARA PENAKSIRAN PRODUKSI

01

Luas Panen dan
Informasi Rata-
rata Produksi

02

Pengukuran
langsung di
lapangan
(Ubinan)

03

Eye Estimate
(Perkiraan
Pengamatan
Lapang)

CARA PENAKSIRAN PRODUKSI BERDASARKAN LUAS PANEN DAN INFORMASI RATA-RATA PRODUKSI

Contoh :

1. Apabila luas panen pada wilayah tersebut adalah 10 Ha dengan rata-rata produksi cabai merah untuk setiap hektarnya pada wilayah tersebut adalah 85 Kuintal, maka perkiraan produksi pada desa tersebut adalah:

$$85 \text{ Kuintal/Ha} \times 10 \text{ Ha} = 850 \text{ Kuintal}$$

2. Green/Screen House Penanaman Anggrek seluas 1.000 m². Luas panen anggrek pada *Green House* tersebut adalah 650 m². Sedangkan rata-rata jumlah tanaman per meter persegi adalah 25 tanaman sehingga untuk luas 650 m² adalah $650 \times 25 = 16.250$ tanaman. Apabila konversi per pohon atau per tanaman rata-rata terdiri dari dua tangkai, maka produksinya adalah

$$16.250 \times 2 \text{ tangkai} = 32.500 \text{ tangkai}$$

CARA PENAKSIRAN HARGA JUAL PETANI

Mencari harga tertinggi dan terendah, kemudian dirata-ratakan

Harga rata-rata terbanyak

Berdasarkan harga jenis yang dominan dari satu komoditas



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**



SPEKTRAL
SISTEM PEMERINTAHAN STATISTIK SEKTORAL

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

TERIMA KASIH



www.riau.bps.go.id